valbury

Keberlanjutan Pemulihan Wall Street Diuji Earnings Nvidia, Ketahanan Konsumsi AS, dan Sinyal Kebijakan The Fed

US STOCK WEEKLY OUTLOOK

Monday, November 16, 2026

GLOBAL STOCK INDEX
PERFORMANCE

DJIA	52353	↑ +2.07%
S&P 500	7561	↑ +2.07%
NASDAQ	25136	↑ +2.27%
FTSE100	10914	↑ +2.58%
CAC40	8368	↑ +2.82%
DAX	25687	↑ +4.71%
CSI300	4016	↓ -0.94%
HANG SENG	23578	↓ -3.77%
NIKKEI225	58274	↑ +4.53%
IDX	5050	↑ +5.82%

MARKET OVERVIEW

Wall Street menguat sepanjang 9–13 November 2026, dimana Dow naik 2,1% ke 52.347,55, S&P 500 bertambah 2,5% ke 7.561,67, dan Nasdaq menguat 2,3% ke 25.136,27, dibandingkan penutupan pekan sebelumnya. Penutupan reguler berlangsung 14 November pukul 04.00 WIB, bukan 03.00 WIB.

Pemulihan ditopang rebound saham infrastruktur AI, meski dibatasi tekanan inflasi, dimana level CPI Oktober naik 0,4% bulanan dan CPI inti 0,3%, melampaui ekspektasi. Sebaliknya, PPI naik 0,3%, di bawah konsensus 0,4%, sehingga sedikit meredakan kekhawatiran harga produsen.

Disisi lain, Earnings Cisco melampaui perkiraan dan guidance dinaikkan, tetapi sahamnya turun sekitar 6% pada Jumat karena pasar tetap mencermati tekanan margin.

Di kelompok kapitalisasi besar, Micron (+12,8%) dan Applied Materials (+11,4%) menjadi outperformer

MARKET OVERVIEW

mingguan, didukung pemulihan ekspektasi siklus memori dan investasi peralatan chip, saham Nvidia menjadi underperformer dengan penurunan hampir 13% akibat ketidakpastian kepemimpinan, sementara Microsoft melemah sekitar 1,3%.

Seluruh 11 sektor S&P 500 mencatat kenaikan mingguan, sehingga tidak ada sektor yang terkoreksi secara absolut.

Energi memimpin (+5,4%), ditopang pemulihan setelah kejatuhan pekan sebelumnya dan membaiknya margin penyulingan, industri (+3,8%), jasa komunikasi (+3,7%), dan teknologi (+3,4%) turut menopang reli.

Sumber yang tersedia belum memastikan sektor dengan kenaikan terkecil. Secara analitis, penguatan pasar meskipun Nvidia tertekan menunjukkan perluasan partisipasi dan rotasi di dalam tema AI, bukan pemulihan yang bergantung pada satu saham.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

NICKEL	15893	↓ -2.44%
OIL	89.04	↑ +2.68%
CPO	4462	↑ +4.79%
GAS	3.12	↑ +2.38
COAL	140.90	↑ +3.44%
GOLD	3842	↓ -7.27%

Dollar Index	+1.11%	[103.41]
CBOE VIX	-24.73%	[19.30]
UST 10Y (%)	+5.76%	[5.13%]
Fear & Greed Index	FEAR	[39]
BTC/USD	-12.63%	[65,135]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services	+0.51%
Consumer Discretionary	-0.77%
Consumer Staples	+2.89%
Energy	+5.91%
Financials	+2.08%
Health Care	+1.57%
Industrials	+1.78%
Materials	-1.05%
Real Estate	+0.15%
Utilities	+1.81%
Info Tech	+1.34%

TOP 5
GAINERS & LOSERS

BIRD
Allbirds, Inc.
+28.83%

NU
Nu Holdings Ltd.
+11.75%

PUBM
PubMatic, Inc.
+8.36%

DNUT
Krispy Kreme, Inc.
+5.67%

ALNY
Alnylam Pharmaceuticals, Inc.
+5.36%

SPCE
Virgin Galactic Holdings, Inc.
-31.09%

PLUG
Plug Power Inc.
-10.53%

LCID
Lucid Group, Inc.
-9.22%

AMD
Advanced Micro Devices, Inc.
-8.75%

DELL
Dell Technologies Inc.
-7.18%

TOP STORIES

ANT : Anthropic berencana menawarkan 825 juta saham dengan harga $70–$78, mengumpulkan dana hingga $64,4 miliar. Permintaan IPO dilaporkan enam kali lipat dari penawaran; perdagangan Nasdaq dengan kode ANT diperkirakan akan dimulai hari Kamis pekan ini.

JNJ : Johnson & Johnson Sedang dalam pembicaraan untuk mengakuisisi perusahaan bioteknologi swasta Ollin Biosciences dengan nilai hingga $3,4 miliar, dengan kesepakatan yang berpotensi diumumkan paling cepat hari Senin, demikian dilaporkan *Financial Times*.

Pemerintahan Trump berencana untuk menetapkan lebih dari dua lusin perusahaan kecerdasan buatan, termasuk **Nvidia (NVDA), Amazon (AMZN), Microsoft (MSFT), OpenAI (OPENAI), dan Antropik (ANT)** sebagai "juara nasional" AS untuk membantu mereka berekspansi ke luar negeri dan bersaing dengan rival Tiongkok, demikian laporan *The Wall Street Journal*.

TOP STORIES

DLB : Dolby Laboratories gagal memenuhi ekspektasi pendapatan analis pada kuartal lalu, dengan melaporkan pendapatan sebesar $305 juta, turun 3,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, kuartal tersebut merupakan kuartal yang beragam bagi perusahaan, meskipun proyeksi pendapatan untuk kuartal berikutnya melebihi ekspektasi analis.

DIS : Disney gagal memenuhi ekspektasi pendapatan analis pada kuartal lalu, dengan melaporkan pendapatan sebesar $25,25 miliar, naik 6,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini merupakan kuartal yang memuaskan bagi perusahaan, dengan melampaui perkiraan laba per saham (EPS) analis.

INTC : Para pemegang saham INTC telah menggugat perusahaan tersebut karena diduga menyesatkan investor tentang dampak perlambatan penjualan komputer pribadi terhadap hasil kuartal ketiga, yang menyebabkan harga sahamnya anjlok hampir 29% dalam satu hari.

STOCK TRADING
IDEA

KO	Coca-Cola Company	
100.33	104.15	97.21
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

BAC	Bank of America Corporation	
51.15	52.41	50.14
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

COST	Costco Wholesale Corporation	
1,122.06	1,159.32	1,091.57
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

STOCK TRADING
IDEA

MA	Mastercard Incorporated	
667.04	690.11	648.56
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

DUK	Duke Energy Corporation	
130.18	134.02	127.04
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

PEP	PepsiCo, Inc.	
146.98	152.26	142.83
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

MARKET OUTLOOK

Outlook Wall Street untuk pekan 16–20 November 2026 cenderung volatil, dengan keberlanjutan pemulihan bergantung pada kekuatan konsumsi dan arah kebijakan The Fed. Katalis utama ialah penjualan ritel Oktober pada Selasa, 17 November pukul 20.30 WIB, dengan konsensus kenaikan 0,2% bulanan setelah 0,8% pada September, disusul produksi industri pukul 21.15 WIB.

Pertumbuhan konsumsi yang moderat dapat mendukung skenario perlambatan terkendali, angka terlalu kuat berisiko mempertahankan tekanan suku bunga, sedangkan pelemahan tajam dapat mengganggu proyeksi laba.

Risalah FOMC dirilis Kamis, 19 November pukul 02.00 WIB, diikuti klaim pengangguran pukul 20.30 WIB dan sentimen konsumen Michigan pada Jumat pukul 22.00 WIB. Rangkaian ini akan menguji apakah ketahanan ekonomi masih sejalan dengan pengendalian inflasi.

MARKET OUTLOOK

Dari emiten berkapitalisasi besar, Nvidia menjadi penentu utama sentimen teknologi melalui earnings Selasa setelah penutupan market, Rabu, 18 November dini hari WIB dengan fokus pada pendapatan pusat data, margin, guidance, dan kepastian kepemimpinan.

Home Depot dan Disney melapor Selasa, Palo Alto Networks Rabu, serta Walmart Kamis, hasil mereka akan mengukur permintaan renovasi, konsumsi, keamanan siber, dan daya beli menjelang musim liburan.

Secara analitis, guidance Nvidia yang kuat dan risalah Fed yang tidak lebih hawkish dapat menopang Nasdaq serta semikonduktor, hasil mengecewakan berpotensi memicu rotasi defensif.

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.